



News Title : Literasi PBK, Bappebti Gencarkan Edukasi Terkait Investasi di Kalbar	
Media Name : Tribunpontianak.com	Journalist : Anggita Putri
Publish Date : 20 March 2023	Tonality : Positive
News Page :	News Value : 0
Resources : Yovian Andri (Koordinator Bidang Perumusan Peraturan Perundang-undangan dan Pelayanan Hukum Bappebti), Lilianti (Branch Manager PT. BPF cabang Pontianak)	Ads Value : 0
Section/Rubrication : Metropolis	Topic : Seminar Perlindungan Nasabah

Literasi PBK, Bappebti Gencarkan Edukasi Terkait Investasi di Kalbar

Senin, 20 Maret 2023 20:13

Penulis: [Anggita Putri](#) | Editor: [Try Juliansyah](#)



Foto bersama pemeriksa PBK ahli madya yakni Yovian Andri dan Hary Lesmana dari Bappebti Kementerian Perdagangan saat menjadi narasumber Literasi PBK di Kalbar, berlangsung di hotel Golden Tulip, Senin 20 Maret 2023.

TRIBUNPONTIANAK.CO.ID, PONTIANAK - Dalam rangkaian peringatan bulan **literasi** Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) yang diadakan oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**) hadir di Kota Pontianak, **Kalbar**.

Bappebti menggandeng PT. Best Profit Futures (BPF) cabang Pontianak menggelar seminar dan pelatihan dalam upaya meningkatkan kualitas, layanan, serta perlindungan kepada nasabah.

Pada agenda ini juga menghadirkan langsung narasumber pemeriksa PBK ahli madya yakni Yovian Andri dan Hary Lesmana dari **Bappebti** Kementerian Perdagangan, berlangsung di Hotel Golden Tulip, **Senin 20 Maret 2023**.

Pemeriksa PBK Ahli Madya Yovian Andri menyebut saat ini **Bappebti** tengah mengencarkan bulan **literasi** yang bertujuan meningkatkan **literasi** pemahaman PBK.

Termasuk kegiatan seminar dan pelatihan tersebut untuk memberikan pemahaman serta mendorong wakil piutang BPF agar bisa melakukan kegiatan sesuai aturan dan ketentuan.

Baca juga: Jelang Ramadhan, Kepala BBPOM Pontianak Pesan Warga Selalu Cek KLIK Sebelum Beli Pangan

"Wakil piutang kita harapkan mampu mengedukasi nasabah dan mengerti sehingga saat transaksi bisa memberikan nilai tambah pada perekonomian," ungkap Yovian Andri.

"Kita ingin peserta pelatihan ini bisa menginformasikan kepada calon nasabah terkait **investasi** yang benar terutama yang logis dan legal," tambahnya.

Ditempat yang sama, Branch Manager PT. BPF cabang Pontianak, Lilianti mengungkapkan seminar dan pelatihan tersebut dalam upaya meningkatkan kualitas wakil piutang berjangka.

Agar kedepan nasabah semakin teredukasi peluang dan resiko dibidang perdagangan berjangka komoditi.

Selain itu nasabah juga terlindungi dan mampu membedakan perusahaan legal dan ilegal.

"Agenda ini bukan hanya sekedar pelatihan tapi juga untuk mengedukasi wakil piutang berjangka maupun masyarakat bisa semakin mengerti industri ini ternyata bermanfaat jika mengerti peluang dan resiko," kata Lilianti.

Dirinya menyebut BPF berkomitmen terus mengedukasi nasabah agar tidak hanya sekedar memikirkan untung akan tetapi juga harus memahami resiko yang bakal dihadapi.

Terutama ditengah semakin bertumbuhnya minat masyarakat untuk trading. Sehingga harus dibarengi dengan edukasi yang cukup kepada masyarakat luas.

"Kita berharap minat masyarakat diimbangi dengan edukasi yang tepat jangan sampai salah memilih perusahaan serta tidak mengerti praktek ilegal yang sedang marak," pungkasnya. (*)